



Global Journal Teaching Professional

<https://sainsglobal.com/jurnal/index.php/gip>

Volume 1, Nomor 3 Agustus 2022

e-ISSN: 2762-1436

DOI.10.35458

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM ANIMASI TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA PENDEK BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD INPRES LIMBUNG KABUPATEN GOWA

St. Nursiah¹, Bhakti Prima Findiga Heruttaqien², Reski Indarwati³

¹ Reski Indarwati

¹ St. Nursiah B.

Email: stnursiah24@gmail.com

² Bhakti Prima Findiga Hermutaqqien

Email: Bhakti@unm.ac.id

³ Reski Indarwati

Email: reskiindarwatikiki@gmail.com

Artikel info

Received; xx-xx-2021

Revised;xx-xx-2021

Accepted;xx-xx-2021

Published,xx-xx-2021

Abstrak

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Film Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Limbung Kabupaten Gowa. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan . Universitas Negeri Makassar. (dibimbing oleh St.Nursiah B.dan Bhakti Prima Findiga Hermutaqqien).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran keterampilan menyimak cerita pendek Bahasa Indonesia dan untuk mengetahui Pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menyimak cerita pendek Bahasa Indonesia siswa Kelas IV SD Inpres Limbung. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian Nonequivalent Control Grup Design. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dengan jumlah sampel 41siswa. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen (IVA) dan kelas kontrol (IVB). Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes. Data dikumpulkan dari pemberian pretest, treatment dan posttest kemudian dianalisis secara statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan uji statistik parametrik yaitu uji independent sample t-Test dengan menggunakan sistem Kolmogrov-smirnov (SPSS) versi 26.0. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan keterampilan menyimak cerita pendek yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran film animasi dengan penerapan pembelajaran konvensional. Hasil

analisis uji independent sample t-Test nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil Sig. (2-tailed) < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran film animasi terhadap keterampilan menyimak cerita pendek.

Key words:

*Keterampilan
Menyimak, Media
pembelajaran film
animasi.*

artikel global teacher professionl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Bahasa merupakan faktor yang penting dalam kehidupan manusia untuk dapat berinteraksi dengan manusia lainnya. Interaksi manusia bisa melalui tulisan maupun lisan. Bahasa bagi anak memiliki peran penting terhadap keberhasilan akademiknya. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 pasal 1 “Pendidikan merupakan usaha yang direncanakan untuk mewujudkan proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi siswa agar memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, serta keterampilan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pembelajaran Bahasa Indonesia mengajarkan empat keterampilan berbahasa yang diajarkan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Taringan, 2015, p. 12). Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, Bab VII pasal 33 ayat 1 dijelaskan, “Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara menjadi bahasa pengantar dalam pendidikan Nasional”. Hal ini mengandung pengertian bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berbahasa dengan baik dan benar, juga membantu siswa dalam memahami isi dari pelajaran tersebut, selain itu bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan. Menyimak adalah proses mendengarkan bahasa lisan dengan cara sungguh-sungguh, penuh pemahaman, dan penafsiran dimana cara tersebut dilakukan agar dapat memperoleh suatu informasi, kandungan isi, serta memahami makna dalam komunikasi yang disampaikan oleh pembicara kepada pendengar (Ahmad et al., 2018). Menyimak dan membaca mempunyai persamaan kedua duanya bersifat recetif, bersifat menerima (Taringan, 2015).

Berdasarkan hasil observasi calon peneliti pada tanggal 24 sampai 29 Januari 2022 dengan guru SD Inpres Limbung diperoleh informasi bahwa tingkat pemahaman siswa berbeda beda khususnya pada kelas IV. Ada yang cepat memahami pembelajaran namun banyak juga siswa yang lambat memahami dan mencerna materi pembelajaran yang diberikan. Selain itu, guru hanya menggunakan media pembelajaran buku paket dan jarang menggunakan media pembelajaran yang interaktif serta proses pembelajaran yang digunakan masih secara konvensional yaitu guru menjelaskan materi kemudian siswa mencatat dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. bahwa tingkat pemahaman siswa berbeda beda khususnya pada kelas IV. Ada yang cepat memahami pembelajaran namun banyak juga siswa yang lambat memahami dan mencerna materi pembelajaran yang diberikan. Selain itu, guru hanya menggunakan media pembelajaran buku paket dan jarang menggunakan media pembelajaran yang interaktif serta proses pembelajaran yang digunakan masih secara konvensional yaitu guru menjelaskan materi kemudian siswa mencatat dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Hal tersebut dapat membuat siswa jenuh dan bosan dalam pembelajaran yang menimbulkan siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran dan hanya

cenderung bermain main. Siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran akan sulit dalam memahami pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, Peneliti merumuskan permasalahan tersebut dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Film Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Pendek Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Limbung Kabupaten Gowa”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran film animasi terhadap keterampilan menyimak cerita pendek Bahasa Indonesia SD Inpres Limbung Kabupaten Gowa.

Penelitian ini dilaksanakan Waktu dalam penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Adapun tempat penelitian adalah SD Inpres Limbung Kabupaten Gowa.

Desain penelitian ini merupakan penelitian *Quasi eksperimen* desain *Nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan media film animasi dan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan menggunakan media.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran film animasi terhadap keterampilan menyimak cerita pendek Bahasa Indonesia siswa kelas IV Inpres Limbung Kabupaten Gowa. Desain penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Desain Penelitian (*Nonequivalent control group design*)

Kelompok	<i>(Pretest)</i>	<i>Treatment</i>	<i>(Posttest)</i>
Eksperimen	O₁	X	O₂
Kontrol	O₃	-	O₄

Keterangan :

O₁ = *Pretest* kelompok eksperimen

O₃ = *Pretest* kelompok kontrol

X = Perlakuan menggunakan media film animasi (hanya kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan)

O₂ = *Posttest* untuk kelompok eksperimen

O₄ = *Posttest* untuk kelompok kontrol. (Sugiyono, 2018)

Tahap pengambilan data analisis statistik terdapat dua cara yaitu sebagai berikut:

Analisis Statistik Deskripsi

Tahap ini akan dilakukan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan minat baca buku pelajaran bahasa Indonesia terhadap prestasi pada siswa.

Tabel keterampilan menyimak cerita pendek

No	Skor	Kategori
1.	<20%	Sangat Kurang Efektif
2.	21%-40%	Kurang Efektif
3.	41%-60%	Cukup Efektif
4.	61%-80%	Efektif
5.	81%-100%	Sangat Efektif

Sumber: Sugiyono (2018).

a. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis data inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dalam penelitian ini menggunakan uji yang digunakan yaitu *uji normalitas uji homogenitas dan uji Hipotesis*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Gambaran penggunaan media pelajaran film animasi

Pada hasil penelitian yang diteliti dilakukan terhadap siswa yang berjumlah 41 orang, maka penelitian dapat mengumpulkan data melalui hasil Tes. Diperoleh skor *pretest* dan *posstest* kelas eksperimen dan kelas kontrol keterampilan menyimak cerita pendek melalui tabel berikut:

Tabel *pretest* dan *posstest* kelas IV

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest kelas eksperimen	0.193	$0.193 > 0.05 = \text{Normal}$
Pretest kelas kontrol	0.163	$0.163 > 0.05 = \text{Normal}$
Posttest kelas eksperimen	0.117	$0.117 > 0.05 = \text{Normal}$
Posttest kelas kontrol	0.176	$0.176 > 0.05 = \text{Normal}$

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui tabel *pretest* dan *posstest*

dapat dikatakan sebagai kategori normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat baca buku pelajaran bahasa Indonesia pada kelas IV Di Sdn 58 Padali Kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng keterampilan menyimak cerita pendek Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Limbung Ksbupaten Gowa itu berada pada kategori normal sesuai dengan tabel di atas.

Penelitian ini kondisi keterampilan menyimak siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Inpres Limbung Kabupaten Gowa diperoleh dengan menggunakan tes yang diukur dengan menggunakan indikator kesadaran akan keterampilan menyimak, kesenangan menyimak dan frukuensi keterampilan menyimak. Dari indikator-indikator tersebut dibuat pernyataan sebanyak 10 dengan skor 1 jika benar dan jika salah yaitu 0 setiap jawaban. hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban dalam penelitian ini.

Hal tersebut tidak terlepas dari pendapat menurut Suandi, (2018) keterampilan menyimak adalah suatu proses mendengarkan lambang-lambang bahasa lisan dengan sungguh- sungguh penuh perhatian, pemahaman, dan apresiasif, yang dapat disertai dengan pemahaman makna komunikasi yang disampaikan secara nonverbal. Keterampilan menyimak memiliki peranan yang sangat penting karena keterampilan menyimak berperan sebagai landasan belajar bahasa, penunjang keterampilan berbicara, membaca, menyimak dan memperlancar komunikasi lisan serta menambah informasi.

- b. Gambaran keterampilan menyimak cerita pendek sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran film animasi

Pretest keterampilan menyimak cerita pendek pada tanggal 17 mei 2022 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 41 orang. 19 mei 2022. Pretest dilakukan untuk mengetahui keterampilan menyimak cerita pendek sebelum menggunakan media film animasi dan posttest dilakukan untuk mengetahui keterampilan menyimak cerita pendek siswa setelah digunakan media film animasi . pretest dan posttest yang diberikan berupa teks bacaan yang berjudul Asal Mula Telaga Warna dan .Kasuari dan Dara Mahkota Data hasil pretest dan posttest yang diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan program IBM SPSSS statistic version 26.

- c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 22.0 for windows. Data variabel minat baca buku pelajaran bahasa Indonesia memiliki nilai signifikansi (p) sebesar $0,495 > 0,005$. Artinya data tersebut terdistribusi normal. Untuk data variabel pretasi belajar bahasa Indonesia, nilai signifikansi (p) sebesar $0,500 > 0,05$. Artinya data tersebut juga terdistribusi normal.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV Di SD Inpres Limbung Kabupaten. Berdasarkan hasil Analisis statistik inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas pretest dan posttest keterampilan menyimak siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji kolmogrof smirnov antara pretest kelas eksperimen dan kontrol, dan posttest kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan hasil bahwa kedua kelompok data dinyatakan tidak homogen. Sehingga ada table SPSS yang perlu diperhatikan adalah nilai pada table Output Variances Not Assumed. Namun hal ini tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil uji yang akan dilakukan selanjutnya. Setelah dilakukan kedua uji tersebut, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji Independent Sample t-test. Berdasarkan Uji hipotesis menggunakan

analisis statistik inferensial dengan uji Independent Samples Test digunakan untuk melihat nilai sig. (2-tailed). Data kelas yang dikumpulkan. Uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Media Pembelajaran film animasi berpengaruh terhadap keterampilan menyimak cerita pendek Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Limbung Kabupaten Gowa

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Sitti Mustainah S.Pd selaku Kepala UPT SD Inpres Limbung yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian. Juga kepada Bapak Ibu Siti Salma S.Pd selaku wali kelas yang senantiasa memberikan bimbingan, nasehat, dan masukan sehingga penelitian ini selesai dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran media film animasi bahasa indonesia terhadap keterampilan menyimak cerita pendek siswa kelas IV SD Inpres Limbung dasar dapat kategori baik. Hal ini menunjukkan presentase yang diperoleh untuk setiap pertemuan mengalami peningkatan kategori efektif menjadi sangat efektif.
2. Keterampilan menyimak cerita pendek setelah penggunaan media pembelajaran film animasi lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan menyimak siswa sebelum penggunaan media pembelajaran film animasi. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata (*mean*) *pretest* mengalami peningkatan ketika diberikan *posstest* pada kelas eksperimen dan kontrol.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran film animasi terhadap keterampilan menyimak cerita pendek Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Limbung Kabupaten Gowa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan saran:

1. Bagi kepala sekolah memberikan motivasi 2 untuk menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam menunjang proses pembelajaran.
2. Dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya guru dapat menindak lanjuti pemanfaatan penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menyimak cerita pendek bagi siswa kelas IV SD Inpres limbung .

Bagi siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih aktif serta perasaan senang terkait media pembelajaran film animasi.

3. Bagi peneliti, selanjutnya dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam

melakukan penelitian dalam meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Hajar, S., & Almu, F. F. (2018). Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Melalui Media Animasi Audio Visual Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.29303/jipp.v3i1.44>
- Emidar & Ermanto. (2018). *bahasa indonesia pengembangan kepribadian di perguruan tinggi*. Grasindo.
- Hartani, A., & Fathurahman, I. (2012). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Menyimak Cerpen Melalui Model Picture and Picture Berbantuan Media Cd Cerita Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Kredo*, 3202, 17–38. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/article/view/2576>
- Lauma, A. (2017). Unsur-unsur Intrinsik Cerita Pendek “Protes” Karya Putu Wijaya. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 1(5), 1–25. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/17053/16590>
- (Ii et al., 2016). *indikator keterampilan menyimak*. November, 11–29.
- Mufarokah, A. (2018). *Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Shalat Fardlu Pada Siswa Kelas II*. 16–43.
- Pack, E., Media, Pembelajaran . (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi*.
- Pasaribu, O. L. (2019). Pemanfaatan Media Visual dalam Menulis Cerita Pendek pada Semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU. *Pena Literasi*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.24853/pl.2.1.39-46>
- Prihatiningtyas, I., Prasetyo, S. A., & Widyaningrum, A. (2020). *Daya Tangkap Siswa SD dan Orangtua Terhadap Film Animasi Kubo and The Two Strings*. 3, 394–399.
- Prof.Dr. I nengah Suandi, (2018). *Keterampilan berbahasa indonesia berorientasi integrasi nasional dan harmoni sosial*. PT Raja Grafindo Jaya.
- Rahayu, I. (2013). Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Menggunakan Media Audio Visual Kelas V SD. *Jpgsd*, 01 Nomor 0(02), 0–216.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian kuantitatif/ P* (cet 1). Alfabeta 2018.
- Tarigan, H. G. (2015). Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. In *Angkasa Bandung*. Angkasa Bandung.
- Yasmine, F. N., Agustina, R. T., & Rini, T. A. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menyimak melalui Film* 29(2), 170–181.
- Yoko. (2019). Penggunaan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak

Cerita Pendek dikelas ivSDN 11Cakranegara tahun pelajaran 2017-2018. 1(4), 105–112.